Executive Summary

ANALISIS KEBIJAKAN, PROGRAM, DAN KEBUTUHAN INFRASTRUKTUR AEROTROPOLIS

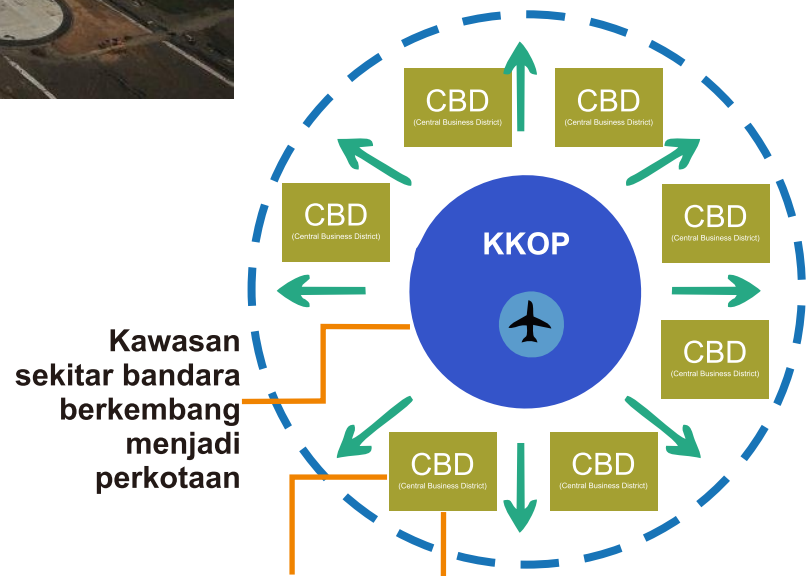


Aerotropolis adalah sebuah bentuk kota baru yang menempatkan bandara sebagai pusat dengan kota yang berkembang disekitarnya, menghubungkan para pekerja, pemasok, eksekutif, dan barang ke pasar global. Aerotropolis merupakan bentuk integrasi bandara dengan kota metropolis mandiri di sekitarnya, yang kemudian mendorong pengembangan bisnis untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi kota metropolis tersebut. Di dalam sebuah aerotropolis, seluruh tata letak, infrastruktur, dan kegiatan perekonomian berorientasi pada bandara.

Konsep Aerotropolis

Aerotropolis dikonsepkan oleh Kasarda (2012) sebagai "airport leaves the city, the city follows the airport and the airport becomes the city". Secara konseptual, perkembangan aerotropolis diawali dengan adanya bandara yang berlokasi di sebuah daerah pinggiran kota, namun arus pergerakan manusia dan barang akhirnya mengikuti keberadaan bandara tersebut, sehingga kawasan sekitar bandara pun berkembang menjadi kawasan perkotaan sendiri. Hal ini pun berdampak pada munculnya klaster bisnis baru yang terkait jasa penerbangan.

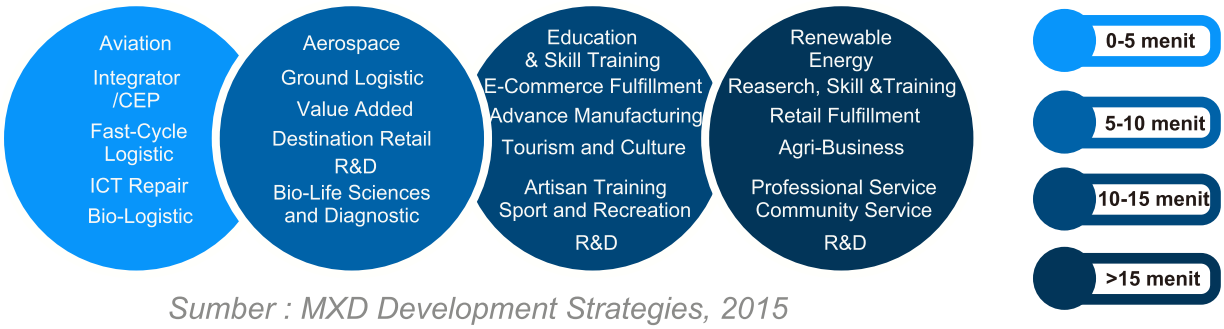
Kawasan perkotaan di sekitar bandara dibagi dalam dua lapisan, yaitu Aerocity di lapisan kedua setelah Kawasan Keselamatan Operasi Penerbangan (KKOP) dan Aerotropolis di lapisan setelah Aerocity dengan radius kawasan yang lebih luas. Aerocity memiliki dampak yang lebih signifikan dan hubungan ketergantungan yang lebih tinggi dengan bandara, serta mendapatkan keuntungan dari tambahan traffic lalu lintas yang diciptakan oleh Aerotropolis.



Sumber : Kasarda, 2016

Pemanfaatan Ruang Aerotropolis

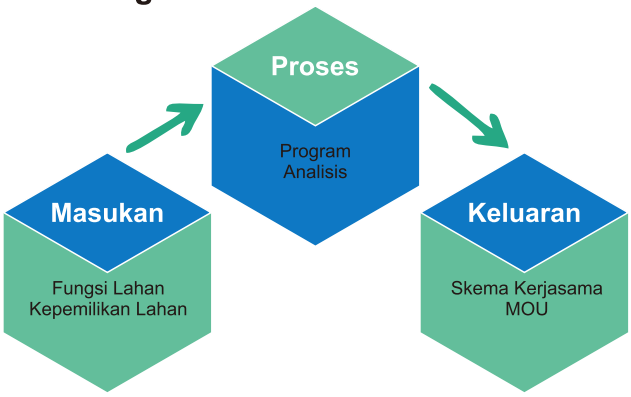
Pembagian kegiatan Aerotropolis didasarkan konektivitas dan waktu



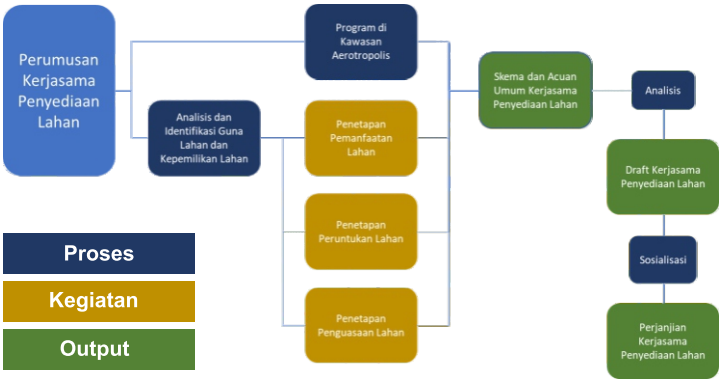
Sumber : MXD Development Strategies, 2015

Analisis
Fungsi dan Kepemilikan Lahan

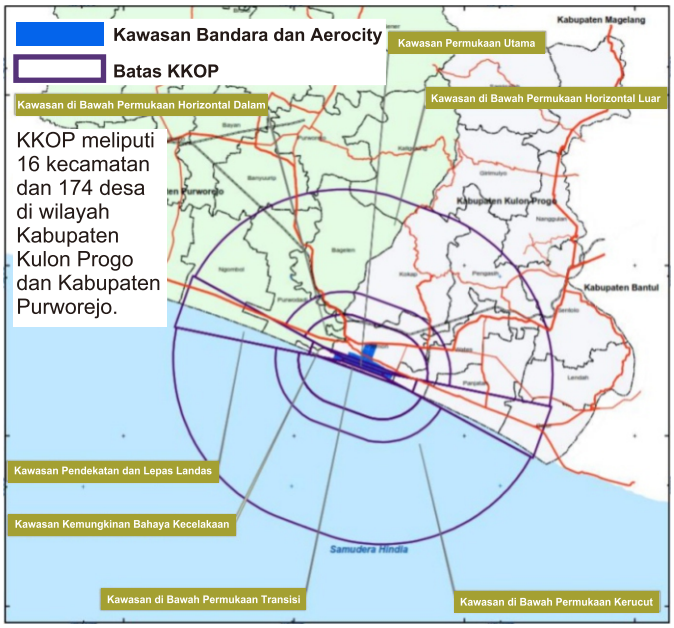
Alur Kegiatan



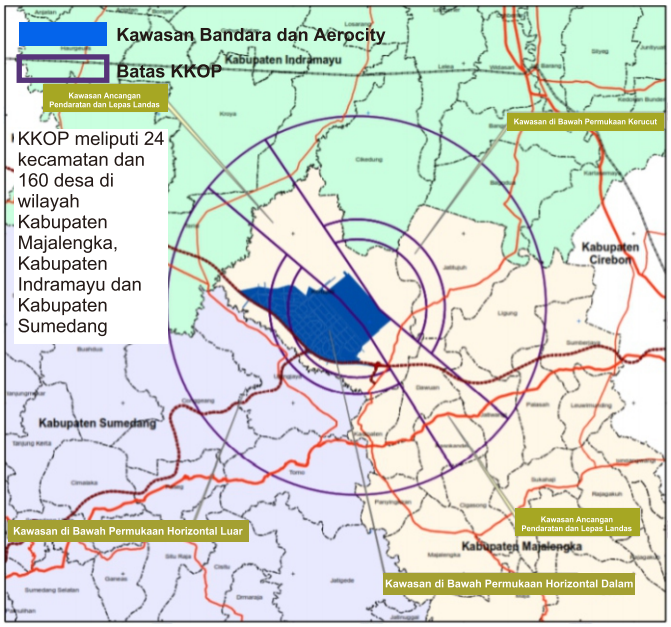
Alur Kerjasama



Aerotropolis
Yogyakarta International Airport



Aerotropolis
Kertajati International Airport



Infrastruktur dan Program :

Listrik
Peningkatan Kapasitas
Penyediaan SUTT, TM, TR
Pembangunan Gardu
Pengembangan Energi

Air Bersih
Pemanfaatan Mata Air
Pengembangan Sungai
Pengembangan Distribusi
Penyelesaian Bendungan

Persampahan
Pengembangan 3R
Peletakan TPST dan 2 Depo
Penyediaan Pengangkutan
Penyediaan Penampungan

Drainase
Normalisasi Sedimentasi
Perbaikan Kualitas
Pengembangan & Pembangunan Drainase

Perumahan
Kepadatan Sangat Tinggi 51,04 Ha
Kepadatan Tinggi 484,9 Ha
Kepadatan Sedang 1.298 Ha
Perumahan Vertikal

Jalan/Perhubungan
Pengembangan Jalan Nasional
Pengembangan Ruas Temon-Dekso
Peningkatan Jalur Kereta Api
Pengembangan Jalan Strategis & Lokal

Limbah
Pengembangan dan Penyediaan IPAL
Peningkatan Partisipasi Masyarakat
Pengembangan Jamban Komunal
Pembangunan IPLC dan IPAL B3

Penanggulangan Bencana
Pembangunan Barier Pemecah Ombak
Pemasangan EWS
Pengembangan Tempat Evakuasi

Infrastruktur dan Program :

Air Bersih
Optimalisasi Waduk
Pembangunan Waduk
Rehabilitasi Hutan
Revitalisasi Waduk

Jalan/Perhubungan
Pengembangan Jalan Arteri
Pembangunan Tol
Pengembangan Rel KA
Pengembangan Stasiun

Listrik
Pengembangan PLTA
Pengembangan Gardu Induk
Pengembangan Desa Mandiri
Pengembangan Transmisi

Persampahan
Perluasan TPPAS
Penambahan TPS
Sistem Pengelolaan TPPAS
Pengomposan Sampah

Perumahan
Relokasi KSP di 10 Kawasan
Pembangunan Perumahan 258 Ha
Pengembangan Rumah Susun

Limbah
Pengembangan Septictank
Pengembangan Instalasi Air Limbah
Pengelolaan Limbah Bergerak
Pengembangan Sistem Tercampur

Penanggulangan Bencana
Penyusunan Rencana Induk
Integrasi Kawasan
Penyusunan Petunjuk
Penyusunan *Soft Recovery Plan*

Prioritas Program

Persampahan | Aksesbilitas | YIA
Perumahan | IPAL | KIA

Caritra Indonesia
Jl Ipda Tut Harsono No. 26 Yogyakarta 55165
T/F: +62 274 555 185; E: info@caritra.org
www.caritra.org